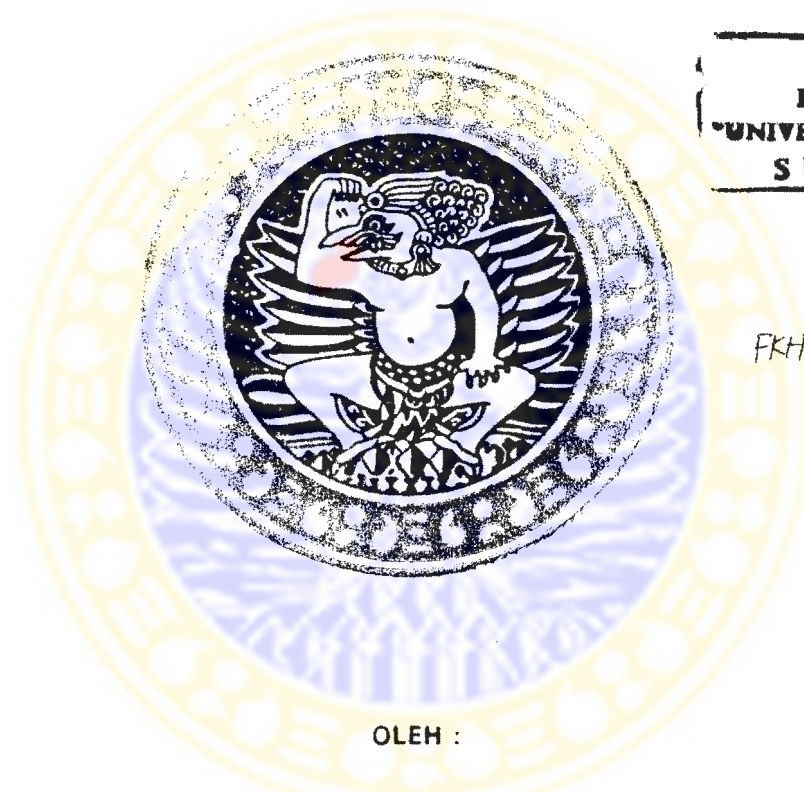


SKRIPSI

**ISOLASI DAN IDENTIFIKASI VIRUS GUMBORO PADA AYAM BURAS  
TERSANGKA PENYAKIT GUMBORO DI BEBERAPA KECAMATAN  
KABUPATEN BLITAR**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA**

KKS  
KK  
FKH.823/94  
San  
i

OLEH :

TEGUH IMAN SANTOSO

SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1993**

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI VIRUS GUMBORO PADA  
AYAM BURAS TERSANGKA PENYAKIT GUMBORO  
DI BEBERAPA KECAMATAN  
KABUPATEN BLITAR

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

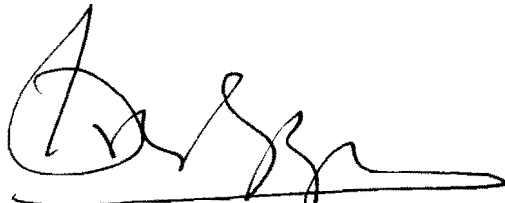
oleh

TEGUH IMAN SANTOSO

068811464

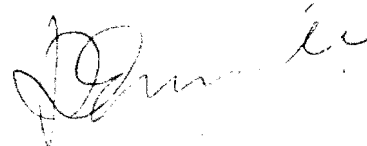
Menyetujui

Komisi Pembimbing



Ngakan Made Rai W., M.S., drh.

PEMBIMBING PERTAMA



Rahayu Ernawati, M.Sc., drh.

PEMBIMBING KEDUA

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia penguji



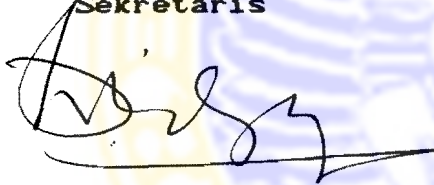
Titi Hartati, S.U., drh.  
Ketua



Ajik Azmijah, M.S., drh.  
Sekretaris



Erni Rosilawati S.I., M.S., drh.  
Anggota



Ngakan Made Rai W., M.S., drh.  
Anggota



Rahayu Ernawati, M.Sc., drh.  
Anggota

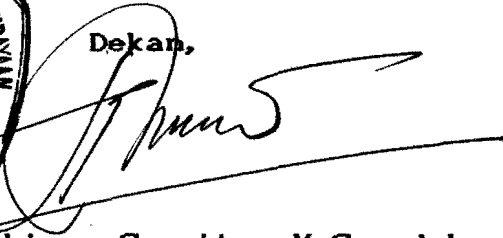
Surabaya, 08 Nopember 1993

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan,



Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., drh.  
NIP. 130350739

ISOLASI DAN IDENTIFIKASI VIRUS GUMBORO PADA  
AYAM BURAS TERSANGKA PENYAKIT GUMBORO  
DI BEBERAPA KECAMATAN  
KABUPATEN BLITAR

Teguh Iman Santoso

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi dan mengidentifikasi virus Gumboro dari ayam buras tersangka penyakit Gumboro pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Blitar.

Sebanyak 20 buah bursa fabricius digunakan sebagai sampel yang diambil dari 20 ekor ayam buras tersangka penyakit Gumboro. Ayam-ayam itu diperoleh dari empat Kecamatan di Kabupaten Blitar yaitu Kanigoro, Srengat, Kademangan dan Udanawu. Pengambilan sampel tersebut berdasarkan pengamatan gejala klinis dan perubahan patologi anatomi. Isolasi dilakukan dengan menginokulasikan suspensi bursa fabricius 10 % ke selaput khorio allantois telur ayam berembrio umur 10 sampai 12 hari. Identifikasi dilakukan dengan uji AGP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa enam sampel atau 30 % menimbulkan lesi *pock* pada selaput khorio allantois. Setelah diidentifikasi diperoleh satu sampel atau 16,67 % dari enam sampel menunjukkan hasil positif virus Gumboro.